

PERANCANGAN BUKU AKTIVITAS ANAK TENTANG PAHLAWAN KEMERDEKAAN NASIONAL BANDUNG

DESIGNING CHILDREN'S ACTIVITY BOOK OF BANDUNG'S NATIONAL INDEPENDENCE HEROES

Genta Akbar¹, Syarip Hidayat, S.Sn., M.Sn², Taufiq Wahab, S.Sn., M.Sn³

¹Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

²Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

³Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹gentaakbar05@gmail.com, ²syarip@tcis.telkomuniversity.ac.id, ³Taufiq@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pahlawan kemerdekaan nasional adalah pahlawan yang berjasa dan hidup atau berjuang di masa perjuangan kemerdekaan, dimana pada masa itu para pahlawan dengan rasa cinta tanah air berjuang mempertahankan bangsa Indonesia dari penjajah dengan mempertaruhkan segalanya untuk membela bangsa Indonesia. Namun, pahlawan yang memiliki banyak nilai yang bisa diteladani makin terlupakan oleh generasi muda. Pengenalan sejak dini sangat dibutuhkan agar anak-anak dapat mengenal dan mengetahui pahlawan kemerdekaan nasional agar menjadi generasi yang lebih baik khususnya anak-anak yang ada di kota Bandung. Tujuan dari perancangan yaitu untuk mengenalkan sejarah dan tokoh pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung. Buku aktivitas merupakan media utama yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung, dengan media pendukung berupa perpustakaan berjalan bertema "Bandung Heroes" yang nantinya akan datang kesekolah-sekolah yang ada di Bandung. Perancangan ini pun menggunakan beberapa metode analisis seperti metode wawancara kepada nara sumber terkait, penyebaran kuesioner, studi pustaka, dan observasi lapangan.

Kata kunci : Pahlawan kemerdekaan nasional Bandung, Buku Aktivitas, Anak.

Abstract

National independence hero is a hero who contributed and lived or fought in the struggle for independence, which was back in those days the heroes with love for the homeland, struggled to defend the nation from oppression by risking everything. However, the heroes, whose deed are deemed worthy to be an example for children in today's generation, slowly being forgotten. Introduction since early age became necessary, in order for today's generation to know, learn, and then grow to love national heroes, so they could grow into a better individual, upholding the noble values that the heroes possess, especially for Bandung today's generation. The purpose of the design is to introduce the history and the heroes of national independence from Bandung. Activity books are the main media used to convey information regarding national independence heroes who came from Bandung, with supporting media in the form of "Mobile Library" themed after "Bandung Heroes" that will come to schools in Bandung. This design also uses multiple analysis methods such as interviews, questionnaires, literature, and field observations.

Keywords: Bandung National Independence Heroes, Activity book, Children.

1. Pendahuluan

Begitu banyak pahlawan kemerdekaan nasional yang dimiliki Indonesia, berasal dari berbagai daerah dan tempat yang mempunyai sejarah dan perjuangan masing-masing yang berbeda-beda, seperti contoh tokoh pahlawan Haji Oemar Said Tjokroaminoto yang berperan dalam ilmu pendidikan di Indonesia, Cut Nyak Dien yang berasal dari Aceh yang berjuang mempertahankan daerah Aceh dari penjajah, begitu juga dengan kota Bandung yang mempunyai pahlawan kemerdekaan nasional yang berperan dalam kemerdekaan Indonesia, seperti Mohammad Toha yang berasal dari Bandung berperan dalam peristiwa Bandung Lautan Api. Kota Bandung yang merupakan salah satu kota yang memiliki banyak nilai sejarah, juga mempunyai sosok-sosok pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari daerah Bandung sendiri yang sangat berjasa bagi bangsa Indonesia, yakni Mohammad Toha, Ir.Haji Juanda, Danudirja Setiabudhi, Dewi Sartika, Raden Eddy Martadinata, dan beberapa

nama tokoh lain. Sayangnya banyak masyarakat Bandung yang kurang mengetahui dan mengenal tokoh-tokoh tersebut, Seperti contoh tokoh Otto Iskandar Dinata yang menjadi salah satu nama dan gambar yang tertera di pecahan uang Rp.20.000 yang tersebar di seluruh nusantara, tapi banyak warga Bandung yang tidak menyadari bahwa kedua nama tersebut merupakan tokoh yang sama, yaitu Otto Iskandar Dinata[1].

Nama-nama pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia saat ini mungkin hanya dijumpai di buku sejarah, di museum, dan bahkan rata-rata nama pahlawan saat ini hanya berakhir menjadi nama jalan, yang terpenting apakah generasi pada zaman ini mengetahui bahwa nama seperti Otto Iskandar, R.E. Martadinata, Moh Toha dan sebagainya merupakan sosok pahlawan nasional kemerdekaan yang berasal dari Bandung. Bapak Heri Suswanto selaku guru yang mengajar mata pelajaran sejarah di SMA Telkom yang terletak di Jl.Radio Palasari Bandung, mengungkapkan bahwa generasi muda sekarang memang kurang mengenal dan mengetahui pahlawan-pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia, apa lagi dengan pahlawan yang berasal dari Bandung, hanya beberapa saja yang mengenal dan mengetahui sejarahnya dikarenakan memang kurangnya informasi mengenai pahlwan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung. Begitu juga dengan Bapak Anton selaku guru sejarah di SMP Telkom juga mengungkapkan hal yang sama bahwa anak-anak generasi sekarang paling hanya sekedar tahu itu nama seorang pahlawan tapi tidak mengenal sosok maupun sisi perjuangannya.

Padahal dengan mengenalkan pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia sangat penting karena menurut Bapak Heri dan Bapak Anton ada beberapa manfaat yang didapat oleh generasi muda ketika mempelajari sosok pahlawan kemerdekaan nasional, seperti mendapatkan informasi baru akan pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung, semangat pejuang yang bisa membangun karakter generasi sekarang, kesederhanaan dari seorang pahlawan, rasa cinta akan tanah air, dan bahkan menjadi panutan bagi generasi muda untuk membangun sebuah bangsa nantinya. Generasi muda yang sudah hidup di jaman globalisasi sekarang mungkin lebih mengenal dan menyukai sosok-sosok pahlawan di negara lain dibanding dengan sosok pahlawan kemerdekaan nasional yang ada di Indonesia. Ini dibuktikan juga dari 34 kuesioner yang disebarkan pada siswa di kelas 10.2 SMA Telkom saja, yang masih mempelajari dan mengenal pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia, 25 diantaranya malah lebih mengetahui dan menyukai tokoh fiksi seperti kartun, artis dan tokoh superhero dari luar dari pada tokoh pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia yang memang nyata dan mempunyai sejarah dan perjuangan sebenarnya. Apalagi dengan generasi muda yang sudah banyak mengenal dan terpengaruh tontonan di televisi.

Dampak dari era modern yang saat ini lebih banyak memberikan tayangan dengan informasi kurang mendidik, membuat generasi muda lebih menyukai dan mengenal tokoh pahlawan superhero dibanding pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia. Era teknologi yang semakin canggih membuat pola hidup generasi muda yang sangat tidak bisa lepas bahkan dimanjakan dengan namanya teknologi, mulai dari *smartphone*, komputer, TV, dan sebagainya. memang ada dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh teknologi, seperti memepermudah segala kegiatan yang dilakukan mulai dari komunikasi, pendidikan, transportasi, informasi, dan segala macam akses yang didapat dari teknologi. Begitu juga dengan dampak negatif yang ditimbulkan dari teknologi yaitu anti sosial atau mementingkan diri sendiri daripada orang lain, kurang menghargai dan menghormati oranglain dan berbeda dengan perilaku sebagai masyarakat dengan adat dan budaya ketimuran. Seperti sopan santun, tata krama, dan sebagainya yang mulai luntur dan terpengaruh dari budaya kebarat-baratan.

Melihat kondisi seperti ini, mulai dari generasi muda yang sudah terlalu banyak terpengaruh dunia modern mulai dari SMA hingga SMP, maka harus adanya penyelamatan sejak dini yaitu anak-anak, yang masih belum terlalu banyak terpengaruh oleh dunia modern. Memperkenalkan lebih awal mengenai pahlawan kemerdekaan nasional Indonesia kepada anak-anak adalah cara yang tepat agar mereka anak-anak khususnya di kota Bandung lebih mengenal dan mengetahui bahwa mereka mempunyai sosok pahlawan yang berasal dari daerahnya sendiri yaitu pahlawan kemerdekaan nasional yang mempertahankan bangsa Indonesia. Sesuai dari kutipan pidato, Ir Soekarno berkata "Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya". Jadi dengan mengenal, menghargai, dan belajar dari tokoh bangsa dimasa lalu, maka dapat membangun generasi muda Indonesia yang lebih baik. Sebagai cara mengenalkan sosok pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung, dibutuhkan peran keilmuan Desain Komunikasi Visual agar anak-anak, dapat mengenal dan mengetahui sosok dan sejarah dari pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung, yang rela mengorbankan jiwa raganya bagi bangsa Indonesia. Berdasarkan hal-hal tersebut maka tugas akhir penulisan yang berjudul "Perancangan Buku Aktivitas Anak Tentang Pahlawan Kemerdekaan Nasional Bandung" dapat menjadi salah satu pilihan untuk mempelajari pahlawan nasional kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung.

Tujuan

- a. Agar anak-anak, dapat mengetahui dan mengenal tokoh maupun sejarah dari pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung.
- b. Dapat merancang media informasi yang tepat untuk anak-anak agar dapat memperkenalkan tokoh dan sejarah pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung.

Identifikasi Masalah

- a. Masyarakat Bandung yang kurang mengetahui dan mengenal sejarah maupun tokoh pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung.
- b. Generasi muda khususnya siswa SMA dan SMP Telkom Bandung yang kurang mengetahui dan mengenal sejarah maupun tokoh pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung.
- c. Pengaruh era modern yang berdampak pada generasi muda khususnya siswa SMA dan SMP Telkom diantaranya lebih mengetahui dan menyukai tokoh fiksi seperti kartun, artis dan tokoh superhero dari luar, dari pada tokoh pahlawan nasional Indonesia.
- d. Harus adanya pengenalan sejak dini yaitu anak-anak, dalam mengenalkan pahlawan kemerdekaan nasional khususnya yang berasal dari Bandung.

Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah cara mendapatkan data dengan bertatapapan atau berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok[2].
- b. Observasi lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum lingkungan dan wilayah tertentu[2].
- c. Angket atau kuesioner adalah teknik suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, yang harus diisi secara tertulis oleh responden[3].
- d. Studi pustaka merupakan penelitian yang didominasi oleh pengumpulan data nonlapangan sekaligus meliputi objek yang diteliti dan data yang digunakan untuk membicarakannya, sebagai objek primer sekaligus sekunder[2].

2. Dasar Teori

- a. Media Informasi adalah alat untuk mengumpulkan informasi dari nara sumber dan disusun kembali menjadi informasi yang bermanfaat yang bisa diterima oleh khalayak banyak dan dapat dijadikan dasar analisis atau kesimpulan[4].
- b. Pahlawan Kemerdekaan Nasional merupakan Seseorang yang berjasa dalam bidang apapun dan hidup berjuang di masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, dengan rasa cinta tanah air berjuang mempertahankan dan membela bangsa Indonesia dari penjajah[5].
- c. Desain Komunikasi Visual (DKV) Desain komunikasi visual merupakan seni dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan menggunakan bahasa rupa/visual yang disampaikan melalui media berupa desain. [6]
- d. Buku adalah sekumpulan kertas-kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar, dan disetiap sisi dari sebuah lembar kertas pada buku disebut halaman[7]
- e. Pengaruh Buku Pada Anak adalah menjadi sarana pembentukan watak dan cara berfikir bagi anak dan juga menjadi saran komunikasi karena semakin banyak membaca buku maka semakin banyak pengertian dan pengetahuan yang ditambahkan[8]

3. Hasil Data dan Analisis

Hasil data dan analisi yang didapat dari observasi dan wawancara dari nara sumber terkait dan beberapa target audience, bahwa generasi muda saat ini lebih mengenal dan menyukai tokoh fiksi atau pun sosok dari luar, bahkan cenderung tidak terlalu peduli lagi dengan pahlawan kemerdekaan nasional. Beberapa beranggapan bosan, jadul, sudah mati dan sebagainya. Banyak juga dari mereka generasi muda yang kurang mengenal sosok pahlawan tersebut dan bentuk perjuangannya. Maka dari itu perlunya penyampaian informasi sejak dini untuk anak-anak mengenai pahlawan kemerdekaan nasional, agar mereka lebih tertarik dan mengenal sosok dan sejarah dari pahlawan kemerdekaan nasional khususnya yang berasal dari Bandung. Bentuk pengenalan yang digunakan berupa media buku aktivitas atau buku yang mempunyai berbagai macam permainan edukasi di dalamnya, dimana khusus memperkenalkan tokoh dan sejarah

pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung, ditujukan untuk anak-anak kisaran umur 6-10 tahun, menengah ke bawah, yang terletak di Bandung dan sekitarnya.

4. Konsep dan Hasil Perancangan

4.1 Konsep Pesan

Mengenalkan tokoh dan sejarah perjuangan dari pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung kepada anak-anak melalui media Buku Aktivitas. Mempelajari sejarah tapi dengan cara lebih menyenangkan yaitu belajar sambil bermain dan pengenalan nasional yang disampaikan dengan cara lebih ringan dan santai namun isi tetap berbobot.

4.2 Konsep Kreatif

- Tidak hanya menjadi buku yang mempunyai cerita tetapi juga berisi permainan, dan halaman interaktif lainnya berkaitan dengan pahlawan kemerdekaan.
- Membuat buku pahlawan menjadi per-edisi agar lebih fokus.
- Bentuk Karakter yang lebih simple dan terlihat menyenangkan.
- Pendekatakan saat mengenalkan buku, langsung mengarah ke *target audience*.

4.3 Konsep Media

- Buku Aktivitas, dimana mempunyai beberapa edisi namun berfokus pada satu seri pahlawan yaitu Mohammad Toha. Media buku berukuran 18cm x 22,5cm buku lebih lebar agar memudahkan anak-anak melihat gambar yang terlihat lebih besar dan cukup menampilkan gambar maupun teks yang digunakan dalam buku. Dari segi cover depan menggunakan softcover yang sedikit tebal.
- Perpustakaan berjalan, yang nantinya menjadi media untuk membawa buku aktivitas dan akan berkeliling ke sekolah-sekolah yang ada di Bandung dan sekitar. mobil perpustakaan didesain dengan tema pahlawan yaitu "Bandung Heroes", tema yang memperlihatkan pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung ini akan memperlihatkan bahwa pahlawan merupakan sesuatu yang menarik untuk dikunjungi atau setidaknya membuat audien bertanya-tanya, pahlawan apa yang dimiliki oleh Bandung.
- Media pendukung, merupakan media yang berfungsi sebagai membantu dalam penyampaian pesan informasi maupun promosi media utama mengenai pahlawan kemerdekaan nasional yaitu, poster, X-banner, Meja Belajar, Alat Tulis, Puzzle.
- Gimmick merupakan media pelengkap lainnya seperti, *T-shirt, Sticker, tote bag, pin*, gantungan kunci, dan topeng.

4.4 Konsep Visual

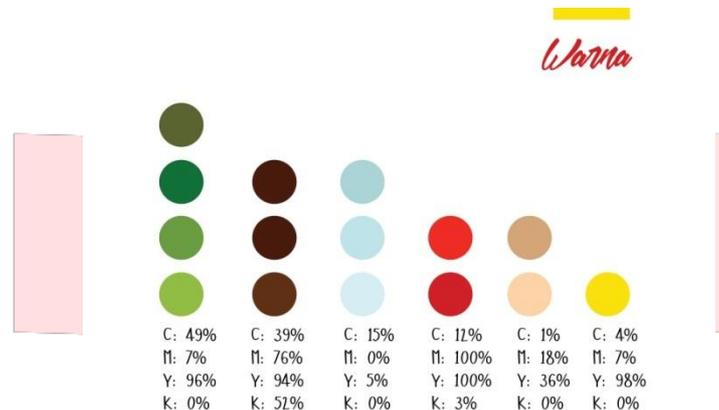
- Visual
Gaya semi realis dan lebih mengarah kartun tapi tetap mempertahankan bentuk aslinya, dan digabung dengan teknik vector, gaya ini dipilih karena lebih terlihat menyenangkan dan *simple* juga agar tercipta suasana yang lebih santai dalam membahas sebuah sejarah seorang pahlawan.



Gambar 1 Gaya kartun
Sumber : Dokumentasi Penulis

b. Warna

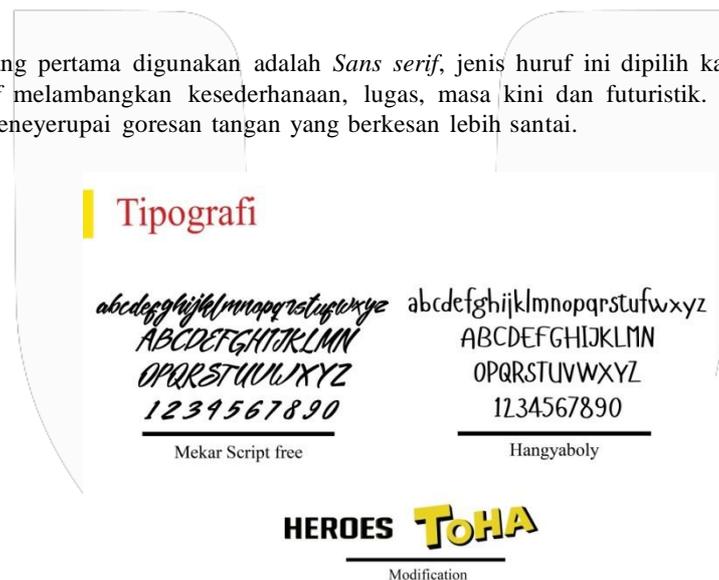
Warna yang digunakan pada perancangan akan menggunakan warna-warna yang mengarah kerah warna nasionalis dan dekat dengan berbau kemerdekaan, seperti warna merah yang mencerminkan bendera merah putih atau perjuangan dan keberanian. Lalu warna hijau yang mencerminkan alam, hutan yang sering menjadi latar dari pertempuran. Selanjutnya warna kuning yang mempunyai kesan cerah dan bijaksana. Lalu untuk warna biru yang terkesan lembut dan tenang dan terakhir warna coklat yang bermuansa gelap, suram yang banyak digunakan untuk latar peperangan maupun bangunan.



Gambar 2 warna yang digunakan
Sumber : Dokumentasi Penulis

c. Tipografi

Tipe tipografi yang pertama digunakan adalah *Sans serif*, jenis huruf ini dipilih karena dari teori tipografi sendiri *San Serif* melambangkan kesederhanaan, lugas, masa kini dan futuristik. Kedua tipe *Script* yaitu Jenis huruf ini menyerupai goresan tangan yang berkesan lebih santai.



Gambar 3 Tipografi yang digunakan
Sumber : Dokumentasi Penulis

4.5 Hasil Perancangan

a. Pada perancangan buku aktivitas untuk anak, pada seri pertama yaitu pahlawan Mohamammad Toha dimana mempunyai latar belakang cerita pada peristiwa “Bandung Lautan Api”. Mempunyai beberapa hasil perancangan yaitu, cover buku, back cover, isi buku, seri buku pahlawan, mobil perpustakaan, logo. Perancangan media pendukung yaitu, poster, X-banner, Meja Belajar, Alat Tulis, Puzzle, *T-shirt*, *Sticker*, *tote bag*, *pin*, gantungan kunci, dan topeng.



Gambar 3 cover depan dan cover belakang
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4 isi buku
Sumber : Dokumentasi Penulis



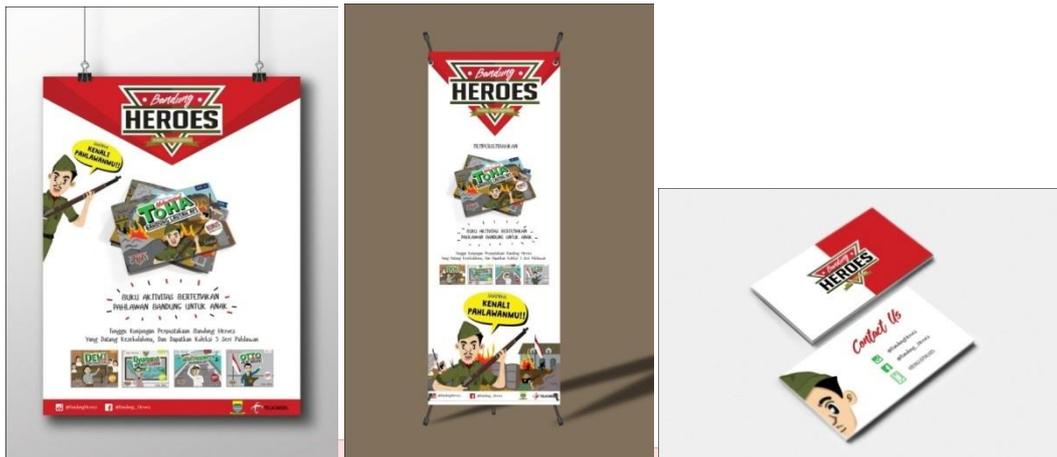
Gambar 5 seri buku pahlawan
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 6 logo dan mobil perpustakaan
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 7 tote bag, t-shirt
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 8 poster, X-banner, Kartu nama
 Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 9 meja belajar, alat tulis, pin & gantungan kunci
 Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 10 sticker dan topeng
 Sumber : Dokumentasi Penulis

5. Kesimpulan

Perancangan media informasi berupa buku aktivitas sebagai pengenalan pahlawan kemerdekaan nasional yang berasal dari Bandung untuk anak, dirancang dengan bentuk visual dan pengemasan yang disesuaikan untuk anak-anak. Hasil penelitian dimana kondisi generasi remaja yang kurang mengenal pahlawan kemerdekaan nasional dan sudah terlalu banyak terdampak globalisasi. Mengakibatkan mereka tidak terlalu tertarik lagi dengan tema pahlawan kemerdekaan nasional, maka dari itu memperkenalkan sejak dini dibutuhkan bagi anak-anak agar lebih cepat mengenal dan mengetahui sosok dan sejarah dari pahlawan kemerdekaan nasional. Media utama perancangan yaitu berupa buku aktivitas pahlawan kemerdekaan nasional khususnya dari Bandung ini,

mempunyai 5 seri buku aktivitas pahlawan yang berasal dari Bandung, namun yang difokuskan pada edisi pertamanya yang berjudul “Mohammad Toha, Bandung Lautan Api”.

Pada bukunya diceritakan perjalanan hidup Mohammad Toha dari anak-anak hingga dewasa, juga mulai dari awal perjuangannya hingga akhir hayat perjuangannya, dalam bentuk buku yang akan dicetak ukuran 18 cm x 22,5cm tidak hanya berisi halaman cerita saja tapi terdapat juga halaman interaktif untuk anak-anak. Buku aktivitas akan dibawa menggunakan mobil bertema “Bandung Heroes” layaknya perpustakaan berjalan, akan berkeliling ke sekolah-sekolah yang ada di Bandung maupun kabupaten Bandung dimana ketika jam istirahat berlangsung anak-anak dapat menikmati istirahatnya dengan cara lebih bermanfaat.

Selain media utama buku aktivitas anak, beberapa media gimmick dan media pendukung yang di rancang yaitu sticker, pin, topeng, gantungan kunci, poster, x-banner, kartu nama, alat tulis, puzzle, tote bag, t-shirt. Semua media pendukung dan media gimmick yang digunakan merupakan media yang tepat dalam perancangan buku aktivitas untuk anak, dan merupakan media yang berkaitan langsung dengan target audience.

Daftar Pustaka

- [1] <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2011/12/21/170209/meneladani-oto-iskandardinata-pencetus-pekik-merdeka>. Senin, 7 Maret, 2016. Cecep Wijaya Sari
- [2] Ratna, Nyoman Kutha. (2010). Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [3] Soewardikoen, Didit. W. (2013). Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir. Bandung: CV. Dinamika Komunika
- [4] Sumiati, Emi. 2014. Media Informasi Pahlawan Nasional Indonesia, [e-journal], tersedia di : http://journal.stth-medan.ac.id/mahasiswa/index.php/doc_details/14-media-informasi-pahlawan-nasional-indonesia?tmpl=component [diakses 9 maret 2016]
- [5] <https://kemosos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos>
- [6] Anggraini, Lia & Kirana Nathalia. (2014). Desain Komunikasi Visual. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [7] Nempung, Ria. 2014. Perancangan buku esai fotografi, [e-journal], tersedia di : sir.stikom.edu/1070/5/Bab_II.pdf [di akses 7 Maret 2016]
- [8] Gupta, Ega Bismahadi. 2011. Pembahasan Perancangan Buku Ilustrasi Prabu Siliwangi, [e-journal], tersedia di : elib.unikom.ac.id/download.php?id=215010 [di akses 7 maret 2016].